

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, baik yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha, yang bergerak di semua sektor ekonomi (Tulus, 2017). UMKM memiliki peran penting sebagai pilar utama perekonomian Indonesia karena berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kemiskinan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta unit, berkontribusi 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Selain itu, UMKM juga berperan besar dalam investasi, dengan kontribusi mencapai 60,4% dari total investasi di Indonesia (Junaidi, 2023).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang berkembang dalam sektor UMKM. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Aceh, jumlah UMKM di Provinsi Aceh mencapai angka 74.810 unit. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM adalah Kabupaten Aceh Utara, yang tercatat memiliki sekitar 3.660 unit UMKM.

UMKM tas bordir Aceh merupakan salah satu usaha yang memproduksi tas yang menggunakan motif bordiran khas Aceh yang dituang dalam berbagai model. Usaha kerajinan bordir Aceh merupakan usaha yang bersifat tradisional dan sudah dijalankan secara turun temurun. Dalam perkembangannya, produk dari usaha ini dipasarkan melalui berbagai saluran distribusi seperti pasar tradisional, pasar modern, hingga platform digital, mengikuti kebutuhan dan preferensi konsumen yang terus berkembang (Zahara, 2018).

Dalam dunia bisnis yang berkembang pesat saat ini, keberagaman produk barang dan jasa semakin meningkat (Satya, 2018). Kondisi ini mendorong para pelaku usaha untuk terus berinovasi melalui ide-ide kreatif dan menerapkan strategi pengelolaan usaha yang lebih terstruktur dan adaptif (Octavia *et al.*, 2022). Untuk menghadapi persaingan yang ketat dan memenuhi permintaan pasar yang terus berubah, pengusaha perlu merancang model bisnis yang efektif. Model

bisnis digunakan oleh pengusaha untuk menghasilkan keuntungan dari produk yang dijual dan bersaing dengan kompetitor lainnya (Geissdoerfer *et al.*, 2018).

Model bisnis menggambarkan bagaimana sebuah usaha menjalankan operasionalnya untuk menciptakan nilai dan keuntungan. Salah satu model bisnis yang sering digunakan adalah *Business Model Canvas* (BMC), yang merupakan alat perencanaan strategis yang memberikan gambaran yang sederhana namun komprehensif secara visual mengenai elemen-elemen utama dalam suatu usaha. BMC terdiri dari sembilan elemen penting: segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, sumber pendapatan, sumber daya, aktivitas, kemitraan, dan struktur biaya. Dengan menggunakan BMC, pelaku usaha dapat lebih mudah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam model bisnis mereka dan merancang langkah-langkah yang lebih efektif untuk mengembangkan usahanya.

Kecamatan Muara Batu merupakan salah satu kecamatan di Aceh Utara yang memiliki beberapa usaha pembuatan tas bordir khas Aceh. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang ini adalah Usaha Nadia Souvenir, yang berlokasi di Gampong Ulee Madon. Usaha ini didirikan oleh Nurjani, seorang pengusaha yang telah memulai bisnisnya sejak tahun 1998 dengan modal awal sebesar Rp300.000 dan telah berjalan selama lebih dari 26 tahun.

Nadia Souvenir bergerak di bidang produksi tas dan dompet bordir khas Aceh dengan berbagai jenis produk seperti tas wirid besar, tas wirid sedang, tas wirid kecil, tas umpang besar, tas umpang sedang, tas umpang kecil, tas keong sumbu, tas keong besar, tas keong kecil, tas keong mini, dompet hp, dompet pensil, dompet clut, dan dompet keong lonjong. Produksi tas bordir khas Aceh memerlukan bahan-bahan utama seperti kain prada hujan, kain krah, furing, lapis kawat, benang, karet sol, karton, gesper, perekat, magnet, lem, resleting, dan kepala resleting.

Pemasaran produk dilakukan secara langsung dan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Sebelum pandemi COVID-19, *Facebook* merupakan platform media sosial yang sangat membantu penjualan. Penggunaan *Facebook* dimulai sejak jauh sebelum pandemi dan menjadi saluran utama untuk menjangkau pelanggan secara luas, baik lokal maupun luar daerah.

Namun, setelah pandemi jumlah pelanggan menurun secara signifikan. Ibu Nurjani juga mencoba memanfaatkan *Instagram* sebagai alternatif, tetapi penggunaan platform tersebut belum optimal, sehingga hasil penjualan dari *Instagram* pun masih terbatas.

Tabel 1. Jumlah produksi Usaha Nadia Souvenir dari tahun 2016 – 2024

No.	Tahun	Jumlah Produksi (Unit)
1.	2016	10.730
2.	2017	7.354
3.	2018	6.718
4.	2019	4.065
5.	2020	4.236
6.	2021	2.400
7.	2022	3.659
8.	2023	3.600
9.	2024	3.637

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 1, jumlah produksi Usaha Nadia Souvenir menunjukkan penurunan signifikan pada tahun 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan terganggunya aktivitas usaha, penurunan permintaan, serta hambatan distribusi. Pada tahun 2022, produksi meningkat sebagai bentuk awal pemulihan, namun kembali stagnan pada tahun 2023 dan 2024. Selain pandemi, tingginya persaingan di sektor usaha souvenir juga turut memperlemah stabilitas usaha.

Untuk mengatasi persaingan pasar dan fluktuasi daya beli diperlukan adanya model pengembangan usaha. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan model pengembangan usaha dengan merancang model bisnis dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) yang dapat membantu proses perencanaan strategi yang lebih maksimal. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam Pengembangan UMKM Usaha Nadia Souvenir di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam pengembangan UMKM usaha Nadia Souvenir di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam pengembangan UMKM usaha Nadia Souvenir di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan *Business Model Canvas* (BMC) pada UMKM usaha Nadia Souvenir di Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.
- 2) Bagi Pemilik Usaha, dapat mengetahui dan menerapkan *Business Model Canvas* (BMC) untuk pengembangan usahanya.
- 3) Bagi Pembaca, dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca khususnya mengenai penerapan *Business Model Canvas* (BMC) dalam pengembangan suatu usaha.